



Pengaruh Employability Skills Terhadap Kinerja Taruna Praktik Kerja Lapangan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Putri Sugi Fitriasih^{1*}, Anita Nur Masyi'ah²

¹⁻² Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: putrisfitria910@gmail.com

Abstract The increasingly rapid aviation industry demands the world of work to have quality human resources, the demand for higher performance requires a workforce with academic qualifications and employability to be said to be feasible. The College of Aerospace Technology provides a field work practice program where cadets will face challenges and various obstacles in the new work environment, therefore employability skills are needed that can affect the performance given during the field work practice period. This study aims to analyze the influence of employability skills on the performance of cadets in field work practice, as well as to identify how much influence employability skills have on the performance of cadets in field work practices. This study uses a quantitative method, the research was conducted at Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan as the location for sampling students on the D4 Air Transport Management study program, and the research was carried out from September to May 2025 with the number of cadets of the D4 Air Transportation Management of the College of Aerospace Technology as many as 188 cadets. The data collection technique in this study used questionnaires, interviews and documentation. The data analysis technique used normality tests, simple linear regression tests, T tests and determination efficiency tests. The results of the study showed that there was a significant influence of employability skills on the performance of cadets practicing field work, with a score of $T_{hitung} > T_{tabel}$ (18,671 > 1,973) and an R_{square} value of 65.2% so that it can be said that H_a was accepted. Suggestions for future researchers are expected to develop this study by adding other variables related to cadets' performance during fieldwork practices by expanding the population coverage.

Keywords: Employability Skills, Performance, Field Work Practice.

Abstrak. Industri penerbangan yang semakin pesat menuntut dunia kerja untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tuntutan terhadap kinerja yang semakin tinggi dibutuhkan tenaga kerja dengan kualifikasi akademis dan juga kemampuan employability agar dapat dikatakan layak. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan memberikan program praktik kerja lapangan yang mana nantinya taruna akan menghadapi tantangan dan berbagai kendala di lingkungan kerja baru, maka dari itu dibutuhkan employability skills yang dapat mempengaruhi kinerja yang diberikan pada masa praktik kerja lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh employability skills terhadap kinerja taruna praktik kerja lapangan, serta untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh employability skills terhadap kinerja taruna praktik kerja lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, tempat pada penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan sebagai tempat pengambilan sampel terhadap taruna program studi D4 Management Transportasi Udara, dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September – Mei 2025 dengan jumlah populasi taruna D4 Manajemen Transportasi Udara Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan sejumlah 188 taruna. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji T dan uji kofisiensi determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan employability skills terhadap kinerja taruna praktik kerja lapangan, dengan diperoleh nilai sebesar $T_{hitung} > T_{tabel}$ (18,671 > 1,973) dan nilai R_{square} sebesar 65,2% sehingga dapat dikatakan H_a diterima. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja taruna pada saat praktik kerja lapangan dengan memperluas cakupan populasi.

Kata Kunci: Employability Skills, Kinerja, Praktik Kerja Lapangan.

1. LATAR BELAKANG

Globalisasi pada era masa kini di industri penerbangan yang semakin pesat menuntut dunia kerja untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, dengan menjadikan kemampuan employability sebagai pedoman bagi individu untuk mencapai keberhasilan dalam dunia kerja. Employability skills tidak hanya mempengaruhi keterampilan individu dalam bekerja tetapi juga berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Kemampuan seperti

beradaptasi dengan lingkungan baru, mampu memecahkan suatu masalah, dapat menjalin kerja sama dengan tim yang nantinya akan berdampak baik untuk mempertahankan karir di era persaingan yang semakin meningkat khususnya di industri penerbangan.

Di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, Program Praktik Kerja Lapangan menjadi salah satu langkah strategis untuk mempersiapkan taruna saat menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di industri penerbangan. Praktik Kerja Lapangan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada taruna dengan menempatkan di berbagai unit operasional bandar udara. Namun dalam pelaksanaan, masih terdapat berbagai kendala yang menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki taruna dengan tantangan di dunia kerja.

Dalam konteks Praktik Kerja Lapangan (PKL), penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar dan ditempatkan di 3 unit operasional bandar udara. Selama pelaksanaan PKL, penulis tidak hanya melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional, tetapi juga melakukan wawancara informal seperti berdiskusi dengan petugas terkait kinerja pada taruna tersebut. Terdapat beberapa kendala di unit-unit tertentu seperti di bagian CS (Customer Service) taruna sering menghadapi kendala seperti kesulitan berkomunikasi dengan penumpang asing sehingga menyebabkan informasi yang disampaikan menjadi kurang jelas, menunjukkan adanya keterbatasan dalam employability skills berupa komunikasi terkait penyampaian informasi yang dapat mengurangi terhadap kualitas pada kinerja yang diberikan taruna. Pada bagian Information Service di jam kerja yang sibuk bagian unit tersebut biasanya menerima request dari airline untuk melakukan panggilan nama bagi penumpang yang belum memasuki pesawat, kendala yang taruna sering hadapi yaitu sering kali lambat mencatat nama-nama penumpang sehingga sering terjadi miss komunikasi dengan petugas saat melakukan announcement, menunjukkan kurangnya manajemen waktu, ketelitian dalam bekerja dan juga kurangnya berkontribusi dalam kerja sama dengan petugas yang dapat mengurangi pelaksanaan tugas yang diberikan menjadi kurang optimal. Sementara itu, di bagian unit AMC (Apron Movement Control), petugas airline biasanya mengonfirmasikan ke petugas AMC terkait parkir stand yang akan digunakan, beberapa taruna belum dapat mengambil keputusan yaitu ketika menangani perubahan parkir stand dari airline jika petugas AMC tidak mendampingi, menunjukkan bahwa kurangnya pengambilan keputusan yang cepat dan tepat (problem solving) serta inisiatif dalam bertanya kepada petugas untuk mencari solusi yang dapat mengurangi kualitas kinerja dan pelaksanaan tugasnya kurang maksimal.

2. KAJIAN TEORITIS

Employability Skills

Employability Skills merupakan kemampuan diri yang dimiliki seseorang untuk melakukan pengembangan diri dan menunjukkan skills yang dapat berkontribusi dalam pekerjaan yang mereka kerjakan (Zhafira, 2024).. Pada taruna PKL employability skills juga sangat berpengaruh sebagai basic yang mereka miliki untuk menerapkannya ke dalam sistem kerja operasional Bandar Udara dan juga akan berdampak baik terhadap kinerja yang diberikan taruna saat melaksanakan PKL, memiliki employability skills juga dapat membantu taruna PKL melakukan pengembangan diri terhadap kuantitas dan kualitas kinerja yang mereka terapkan ke dalam sistem kerja operasional Bandar Udara.

Kinerja

Menurut Mangkunegara (2016) kinerja berasal dari pengertian kata performance yaitu hasil kerja atau prestasi kerja. Pengertian kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai pegawai baik dari segi kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Taruna yang dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan serta bisa berkontribusi dengan baik maka kinerja taruna akan berpengaruh terhadap penilaian yang nantinya berguna sebagai laporan di akhir Praktik Kerja Lapangan. Dalam hal tersebut, kinerja yang taruna berikan akan menjadi patokan bagi perusahaan seberapa tingkat kemampuan taruna dalam menjalankan tugasnya pada masa PKL dan juga hasil-hasil yang diberikan taruna dalam pengoperasian bandar udara sesuai tidak dengan peraturan perusahaan tersebut.

Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan merupakan metode lain yang sering diterapkan dalam pelatihan internal yang diselenggarakan oleh perusahaan. Djojonegoro dalam Sakti (2020) mengatakan bahwa PKL merupakan suatu bentuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan mengintegritas program pendidikan dengan penguasaan keterampilan secara menyeluruh dan selaras melalui terjun langsung di dunia kerja guna mencapai tingkat keahlian tertentu.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, tempat pada penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan sebagai tempat pengambilan sampel terhadap taruna program studi D4 Management Transportasi Udara, dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September – Mei 2025 dengan jumlah populasi taruna D4 Manajement

Transportasi Udara Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan sejumlah 188 taruna. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji T dan uji kofisiensi determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh penulis dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada taruna praktik kerja lapangan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan dan dapat diketahui secara umum mengenai gambaran responden seperti jenis kelamin, usia, tempat (PKL) dan lama PKL.

Responden terdiri dari 188 taruna yang menjalani PKL dengan mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan presentase 52% sedangkan laki-laki (48%). Dengan mayoritas usia 20-25 tahun merupakan usia yang paling dominan, dengan jumlah responden sebanyak 169 orang (90%) dan lebih dari setengah menjalani PKL selama 2 bulan berjumlah 137 responden (73%) dan mayoritas responden melaksanakan PKL di angkasa pura dengan jumlah 106 responden (56%).

Dapat disimpulkan responden dari 188 taruna yang menjalani PKL di berbagai perusahaan penerbangan, dengan mayoritas berusia 20-25 tahun dan lebih dari setengah menjalani PKL selama 2 bulan dan mayoritas di tempatkan di PT Angkasa Pura 1.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-smirnov. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ sebaliknya, jika data yang tidak berdistribusi maka normal nilai signifikansi $< 0,05$. hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters(a,b)	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,77100252
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,070
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		1,286
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus kolmogorov-smirnov yang diolah dengan SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,073 yang berada diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual pada penelitian ini terdistribusi normal

Uji Hipotesis.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana berguna untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan antara employability skills (variabel bebas) terhadap kinerja taruna PKL STTKD (variabel terikat). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	8,089	2,051		3,944	,000
	employability_skills	,529	,028	,808	18,671	,000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Penjelasan dari persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 8,089 yang menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel kinerja sebesar 8,089
- Koefisien regresi X sebesar 0,529 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satuan) pada variabel *employability skills*, maka nilai kinerja bertambah sebesar 0,529. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel *employability skills* (x) terhadap Kinerja taruna PKL STTKD (Y) adalah positif.

Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel employability skills (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja (Y) jika dilihat secara parsial. Berikut adalah hasil Uji T:

Tabel 3 Hasil Uji T

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	8,089	2,051		3,944	,000
	employability_skills	,529	,028	,808	18,671	,000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Penjelasan Uji T sebagai berikut:

- Tabel coefficient diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel employability skills (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja (Y)
- Berdasarkan nilai T : diketahui nilai Thitung sebesar 18,671 > Ttabel 1,973, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara employability skills terhadap kinerja Taruna Praktik Kerja Lapangan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan.

Uji konfisieni determinasi (R²)

Uji konfisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel employability skills (X) terhadap variabel kinerja (Y). Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS hasil uji konfisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Konfisien Determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808(a)	,652	,650	2,778

a Predictors: (Constant), employability_skills

b Dependent Variable: kinerja

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji konfisien determinasi menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) antara employability skills dengan kinerja taruna PKL STTKD yaitu sebesar 0,808. Dari hasil tersebut diperoleh konfisien determinasi (R Square) sebesar 0,652 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (employability skills) terhadap variabel terikat (kinerja) adalah sebesar 65,2%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner terhadap taruna Praktik Kerja Lapangan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan didapatkan hasil sebagai berikut:

Pengaruh employability skills terhadap kinerja taruna

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier sederhana didapatkan bentuk persamaan uji regresi yaitu $Y = 8,089 + 0,529X$ yang menjelaskan bahwa nilai kontanta (a) sebesar 8,089 menunjukkan bahwa jika taruna tanpa didasari employability skills nilai konsistensi pada kinerja tetap sebesar 8,089, kemudian didapatkan hasil konfisien regresi X dengan nilai sebesar 0,529 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satuan) pada variabel employability skills maka dapat mempengaruhi nilai kinerja yang diberikan taruna pada saat praktik kerja lapangan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji T didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya (lebih kecil dari 0,05) hal ini juga diperkuat diperolehnya nilai Thitung sebesar 18,671 yang jauh lebih besar dari nilai Ttabel yaitu sebesar (1,973 dari N=188) maka dapat dikatakan bahwa variabel *employability skills* terhadap variabel kinerja taruna memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, hasil uji T pada penelitian ini menyatakan bahwa H_a dapat diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu taruna Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *employability skills* terhadap kinerja secara signifikan. “Taruna menyatakan bahwa indikator *employability skills* yang paling dibutuhkan komunikasi dan kerja sama tim. Jika tidak dapat berkomunikasi dengan baik maka bisa terjadi kesalahpahaman ataupun misskomunikasi dan kerja sama tim dapat mempermudah koordinasi kerja selama PKL”

Hal ini menunjukkan bahwa *employability skills* seperti komunikasi dan kerjasama tim dapat mempengaruhi kinerja di dalam lingkungan kerja baru. Kemampuan tersebut sangat berguna dalam membantu koordinasi dengan staff maupun mentor di bandar udara tersebut dalam memberikan kinerja yang terbaik pada saat praktik kerja lapangan.

Seberapa besar pengaruh *employability skills* terhadap kinerja taruna

Berdasarkan hasil yang sudah dijelaskan bahwa *employability skills* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja taruna, maka diperlukan analisis seberapa besar kontribusi *employability skills* tersebut melalui nilai koefisien determinasi (R Square). Hasil pengujian hipotesis pada uji koefisien determinasi (R^2) memperoleh hasil sebesar 0,652 menunjukkan bahwa besarnya nilai hubungan antara *employability skills* terhadap kinerja sebesar 65,2%, sementara sisa yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain diluar pada penelitian ini.

Pada hasil yang diperoleh dengan presentase 65,2% merupakan hasil yang cukup besar, pengaruh *employability skills* terhadap kinerja taruna yang dikerjakan pada saat praktik kerja lapangan memang sangat berkontribusi, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang sebesar 0,529 dalam 1 peningkatan, maka dapat dikatakan jika semakin tinggi *employability skills* yang dimiliki taruna maka akan semakin tinggi juga kinerja yang diberikan pada saat praktik kerja lapangan.

Berdasarkan informasi wawancara dari salah satu taruna Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan menyatakan bahwa besarnya pengaruh *employability skills* terhadap kinerja yang diberikan pada saat praktik kerja lapangan di bandar udara tersebut. “Taruna menyatakan bahwa penilaian pada *employability* 9/10, Karena kinerja selama masa praktik kerja lapangan

tidak hanya pengetahuan saja, tetapi juga bagaimana cara kita dapat mengelola diri di lingkungan baru dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik”

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh employability skills terhadap kinerja yang diberikan taruna pada saat praktik kerja lapangan, khususnya dalam hal berinteraksi, berkontribusi dan juga dapat menyelesaikan tugas dengan baik selama masa praktik kerja lapangan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel employability skills terhadap kinerja taruna yang mana menunjukkan bahwa semakin tinggi employability skills yang dimiliki maka akan semakin besar juga kinerja yang diberikan. Selain itu, juga terdapat pengaruh yang besar yang dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien determinasi (R^2) yang cukup tinggi dengan didukung teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh employability skills terhadap kinerja taruna praktik kerja lapangan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel employability skills memiliki pengaruh yang signifikan dari segi nilai koefisien, nilai T hitung terhadap kinerja taruna pada saat praktik kerja lapangan. Hasil di atas menjelaskan bahwa hasil uji regresi linier sederhana dan uji T memiliki hubungan yang positif yang dibuktikan dengan hasil nilai signifikan 0,000 dan nilai T hitung 18,671 yang artinya H_0 dapat diterima.
- Terdapat besarnya pengaruh variabel employability skills terhadap kinerja taruna dengan hasil nilai R^2 sebesar 65,2% yang didukung dengan teori-teori dan juga penelitian terdahulu. Untuk memperkuat hasil pada penelitian ini penulis juga menambahkan wawancara dengan taruna sebagai bukti nyata kinerja yang dilakukan taruna tersebut. Meskipun terdapat beberapa konteks maupun variabel di penelitian terdahulu namun variabel seperti kepuasan kerja dan kesiapan kerja juga terdapat keterkaitan dengan variabel kinerja yang mana menunjukkan kesesuaian pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Benu, Y. S. I. P., Putri, S. M. S. S., Siswahyudianto, Hartanto, C. F. B., Marginingsih, R., Supriyanto, A., Maharani, I. A. K., & Abdurohim. (2020). *Human resource management (HRM) in Industry 5.0* (Cetakan pertama). Zahir Publishing.
- Febryasari, A. A. (2024). *Hubungan employability skills terhadap kepuasan kerja pada karyawan milenial* (Tesis, Universitas Airlangga).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi* (Edisi ke-3). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8, Cet. VIII). Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi). PT Bumi Aksara.
- Hayati, A. N., Ninghardjanti, P., & Susantringrum. (2024). Pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) dan employability skills terhadap kesiapan kerja siswa Negeri 1 Banyudono. *Journal of Creative Students Research (JCRS)*, 2(3), 67–86.
- Kadiyono, A. L. (2018). Peningkatan graduate employability melalui career development training pada mahasiswa. *Jurnal Universitas Padjadjaran*, 2(12).
- Mahyudin, Nur, H., & Malik, M. N. (2018). *Implementasi nilai employability skills dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Takalar* (Tesis, Universitas Negeri Makassar).
- Mangkunegara, A. P. (2016). *Evaluasi kinerja SDM* (Cetakan ke-7). PT Refika Aditama.
- Munadi, S., Widarto, Yuniarti, N., Jerusalem, M. A., & Hermansyah. (2018). *Employability skills lulusan SMK dan relevansinya terhadap kebutuhan dunia kerja* (Edisi pertama). UNY Press.
- Sakti. (2020). *Pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Sinambela, P. L. (2016). *Kinerja pegawai: Teori, pengukuran dan implikasi*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunardi. (2016). Pengembangan employability skills siswa SMK ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik. *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1391–1398.
- Surono. (2021). *Pengintegrasian employability skills pada pengembangan desain instruksional pelatihan vokasi* (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta).
- Wirawan. (2009). *Evaluasi kinerja sumber daya manusia: Teori, aplikasi dan penelitian*. Salemba Empat.

- Wolok, E., Hasanuddin, Sunardi, & Pratiwi, M. (2023). Pengaruh pembelajaran online terhadap employability skills mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1240–1244.
- Yolanda, S., Ayub, D., & Fitrilinda, D. (2023). Pengaruh employability skills terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Masyarakat angkatan 2020 FKIP UNRI. *Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 1(2), 3025–2288.
- Yulianti, D. (2024). *Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kompetisi kejuruan terhadap kesiapan kerja melalui employability skills pada SMK Negeri 3 Depok* (Tesis, Universitas Negeri Jakarta).
- Zhafira, H. (2024). *Pengaruh employability skills terhadap perencanaan karir pada siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Kota Pekanbaru* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).